BAB VI
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan data di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

6.1.1 Peran dan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Pendidik (*Educator*)

Kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan tidak meninggalkan tugas utamanya sebagai pendidik atau guru. Peran sebagai guru tetap dijalankan di samping peran-peran yang lain dan di tengah kesibukan yang dijalani. Jiwa pendidik sangat melekat pada pribadi kepala sekolah, karena memang dilandasi kecintaannya pada profesi yang ia tekuni sejak awal, dan kecintaannya pada dunia anak. Selain itu sebagai bentuk rasa tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah, kepala sekolah melakukan pembinaan pada para guru agar jiwa pendidik tersebut juga melekat. Upaya yang dilakukan dengan memberi keteladanan, diskusi baik formal maupun informal. Upaya tersebut dilakukan agar para guru benar-benar mencintai profesi yang mulia ini dan menjadi motivasi agar menjadi guru yang profesional sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda.

Peneliti dapat menyimpulkan peran kepala sekolah sebagai pendidik berjalan dengan baik, yakni tetap adanya jam mengajar, memiliki profesionalisme yang baik karena dilandasi kecintannya pada dunia pendidikan. Walaupun jam mengajar tidak sebanyak ketika menjadi guru, karena kesibukan sebagai pimpinan kepala sekolah, tapi menunjukkan bahwa beliau tetap ingin menjalankan kewajibannya sebagai guru. Selain itu pembinaan terhadap profesionalisme guru juga dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap pentingnya dibentuk jiwa pendidik pada setiap guru.

6.1.2 Peran dan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Manajer

Kepala sekolah sebagai manajer melakukan fungsi-fungsi manajemen, yaitu membuat perencanaan program sekolah, mengelolanya, melaksanakannya, dan melakukan kontrol. Garapan manajemen pendidika yang dilakukan yaitu, bidang kurikulium dan pembelajaran, kesiswaan, tenaga pendidik dan kependidikan, keuangan, sarana dan prasarana, dan hubungan masyarakat. Kepala sekolah melakukan fungsi-fungsi manajemen bersama tim yaitu dua orang wakil kepala sekolah, walaupun tanggung jawab tetap berada di kepala sekolah, namun dalam pelaksanaan dilakukan pembagian tugas dengan wakil kepala sekolah.

Peran kepala sekolah sebagai manajer berjalan dengan baik, dimana dalam pembuatan perencanaan program sesuai dengan kebutuhan *stake holders*. Kepala sekolah mengakomodir masukan-masukan dari guru-guru, baik terkait dengan kurikulum dan program pembelajaran, maupun program-program lainnya. Kontrol pada bidang garapan berjalan dengan memfungsikan juga wakil kepala sekolah, koordinator-koordinator level kelas, dan penanggung jawab kegiatan. Evaluasi

dilakukan ketika program akan dikerjakan,sedang di kerjakan dan diakhir program. Waktu evaluasi dilakukan setelah kegiatan berakhir, saat rapat bulanan kepala sekolah dengan guru-guru, saat setiap semester, dan di akhir tahun pelajaran.

Kepala sekolah memahami bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda, evaluasi program ini sangat penting untuk dilaksanakan. Hasil evaluasi dianalisis kemudian menjadi landasan untuk pengembangan program selanjutnya. Selain itu analisis ini untuk melihat apakah program benar-benar sesuai dengan kebutuhan sekolah, sehingga efekktivitas program benar-benar dirasakan oleh semua *stakeholders*.

6.1.3 Peran dan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Administrator

Banyaknya tugas-tugas administrasi yang diemban kepala sekolah mengakibatkan peran dan fungsi kepala sekolah sebagai administrator memberi perhatian dan waktu yang cukup besar dibanding peran yang lain. Banyaknya kegiatan adiministrasi yang dilakukan sekolah memerlukan sumber daya manusia yang mendukung, yang membantu kerja-kerja kepala sekolah sebagai administrator. Upaya-upaya untuk perbaikan adminstrasi dari sisi manusia dan tugas-tugasnya dilakukan dengan baik. Indikator atau tolok ukur untuk kinerja kepala sekolah dalam administrasi adalah, ada tidaknya program sekolah yang terdokumentasikan, admnistrasi kurikulum dan pembelajaran, adiminstrasi kesisiwaan, administrasi SDM, administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana, dan administrasi surat-menyurat.

Berdasarkan temuan di lapangan bidang-bidang administrasi dapat dibuktikan dengan adanya dokumen, file yang yang terarsipkan. Kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah selalu menekankan adanya file-file atau dokumen-dokumen dalam setiap penyelenggaraan pendidikan, baik administrasi yang harus dimiliki guru, penanggung jawab sarana prasarana, karyawan bagian keuangan dan tata usaha.

6.1.4 Peran dan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Supervisi sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda. Supervisi perlu dilakukan agar guru dan karyawan dapat memperbaiki kinerja dan profesionalismenya dalam mengajar. Mengingat mutu pendidikan bukan semata akademik yang baik, tapi juga sikap perilaku yang baik, maka guru sebagai ujung tomabak perubahan wajah pendidikan perlu terus mendapat pembinaan dan pengarahan.

Peran dan fungsi kepala sekolah selaku supervisor berjalan cukup baik. Kepala sekolah melibatkan wakil kepala sekolah dalam menjalankan program supervisi. Mengingat jumlah guru dan karyawan yang cukup banyak maka melibatkan wakil kepala sekolah dalam tim supervisi cukup membantu tugas-tugas kepala sekolah.

Guru-guru merasakan manfaat setelah dilakukan supervisi. Adanya program-program perbaikan terhadap profesionalisme guru, peningkatan pengembangan profesionalisme, dan peningkatan pemahaman terhadap psikologi anak didik.

6.1.5 Peran dan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Pemimpin (*Leader*)

Berdasarkan pengamatan peneliti, dapat disimpulkan peran dan fungsi kepala sekolah di SDIT Permata Bunda berjalan cukup baik. Kepala sekolah sebagai pimpinan memahami karekteristik SDIT, memahami visi dan misi. Sehingga dalam kerja-kerja baik yang dilakukan kepala sekolah atau guru-guru semua terbingkai oleh karakteristik, visi dan misi SDIT.

Kepala sekolah melakukan upaya, agar semua *stakeholders* memahami karakteristik, visi dan misi SDIT. Baik dalam pembelajaran, memulai hari pembelajaran dengan slogan dan ikrar yang diucapkan murid-murid, dalam penanganan siswa, dan dalam interaksi sesama guru dan karyawan.

Kepala sekolah debagai pemimpin memiliki integritas kerpibadian yang baik, kedisiplinan, komitmen, dan konsistensi dalam menerapkan aturan. Kepala sekolah juga dikenal cukup demokratis dan terbuka terhadap masukan dan saran dari guru dan karyawan. Keteladanan kepala sekolah menjadi motivator guru untuk bekerja dengan baik. Guru dan karyawan dapat diberdayakan untuk mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan target yang telah disepakati. Hal ini mendukung kerja-kerja kepala sekolah sesuai dengan target.

6.1.6 Peran dan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Pencipta Iklim Kerja

Iklim kerja yang baik sangat mendukung terhadap produktivitas kerja guru dan karyawan. Dengan iklim kerja yang kondusif, guru dan karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan efektif. Iklim kerja yang baik perlu diciptakan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan.

Berdasarkan pengamatan, kepala sekolah menciptakan iklim kerja di sekolah cukup baik. Upaya yang dilakukan selalu berupaya untuk memenuhi fasilitas saran dan prasarana yang dibutuhkan guru dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Kenyamanan secara sarana dan prasarana yang terkait dengan kerja-kerja guru, berupa ruang kerja dan perlengkapannya, prasarana ibadah, toilet, laboratorium, perpustakaan, multimedia, ruang UKS, semua dibutuhkan guru. Bila hal ini tidak terpenuhi, maka akan menghambat kerja-kerja guru.

Selain itu kepala sekolah juga menciptakan iklim kerja yang kondusif, berupa suasanan kerja yang nyaman secara psikologis dan sosial. Adanya aturan, penghargaan dan sangsi, budaya sekolah yang baik, kepastian penghasilan, merupakan kenyamanan psikologis yang dibutuhkan guru.

Kepala sekolah sangat memahami kebutuhan kenyamanan iklim kerja ini, sehingga kepala sekolah berupaya agar tidak terjadi hambatan dalam menjalankan tugas, memenej konflik dengan hati-hati, dan menjalin komunikasi yang hangat dan terbuka dengan guru.

6.1.7 Peran dan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Wirausahawan (*Enterpreuner*)

Jiwa wirausaha harus dimiliki oleh kepala sekolah, agar kepala sekolah memiliki motivasi yang tinggi, pantang menyerah, dan optimis dalam menjalankan kepemimpinannya. Persaingan dunia pendidikan terutama sekolah swasta, menuntut kepala sekolah berpikir kreatif, inovatif dalam memnyelenggarakan

pendidikan di sekolahnya. Bila jiwa ini tidak dimiliki kepala sekolah, maka sekolah akan tertinggal dari sekolah lainnya.

Berdasarkan pengamatan,dan wawancara, peneliti dapat memberi kesimpulan, bahwa kepala sekolah memiliki jiwa enterpreuner, kepala sekolah dapat memanfaatkan pembelajaran siswa bernilai jual. Program-program yang dibuat dapat menarik paerhatian pelanggan dan pasar. Kemudian even-even yang diselenggarakan sekolah mendapat dukungan dari relasi-relasi yang dibangun kepala sekolah. Program unggulan seperti penguasaan tahsin-tahfidz yang cukup baik oleh para siswa, akademik yang cukup baik dan mampu bersaing, kemudian karakter islami yang ada pada siswa, menjadi marketing tersendiri pada masyarakat.

Kepala sekolah dapat memberikan pencitraan yang baik terhadap SDIT di masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan animo yang tinggi dari masyarakat untuk mendaftarkan anaknya sekolah di SDIT Permata Bunda.

6.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan terdapat konsekuensi yang harus dilakukan kepala sekolah untuk mencapai kondisi ideal dalam melaksanakan peran dan fungsinya. Realita yang ada kepala sekolah berupaya menjalankan semua peran dan fungsi kepala sekolah dengan baik, namun besarnya porsi peran dan fungsi sebagai administrator yang menyita waktu dan perhatian mengakibatkan peran dan fungsi yang lain berjalan belum begitu optimal. Implikasi dari semua ini kepala sekolah perlu mensinergikan semua peran dan fungsinya agar mutu SDIT Permata Bunda

dapat lebih ditingkatkan. Peran dan fungsi sebagai manajer, supervisor, pemimpin, merupakan peran yang perlu juga diberikan porsi yang cukup, agar kepala sekolah dapat mengembangkan SDIT Permata Bunda. Hal ini diperlukan agar peningkatan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda dapat ditingkatkan, sehinggan SDIT dapat terus berkembang di tengah persaingan dunia pendidikan.

6.3 Saran

Peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat strategis. Mengingat kepala sekolah adalah pimpinan dan manajer di SDIT Permata Bunda, maka berhasil atau tidaknya efektivitas penyelenggaraan pendidikan di SDIT Permata Bunda sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah.

Kepala sekolah diharapkan mampu menjalankan peran-perannya sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pemcipta iklim kerja, dan wirausahawan. Apabila peran-peran ini dapat berjalan dengan baik, maka peningkatan mutu SDIT Permata Bunda dapat berjalan dengan baik. Selain itu perlu difahami bahwa kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri untuk meningkatkan mutu sekolah, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak.

Dari hasil penelitian diharapkan kepala sekolah dapat mempertahankan dan meningkatkan peran-perannya dalam rangka meningkatkan mutu sekolah. Sehingga SDIT Permata Bunda dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam meningkatkan mutu dengan memfungsikan peran-peran kepala sekolah lebih optimal. Komitmen SDIT Permata Bunda untuk menjadi sekolah sekolah yang

terus memperbaiki diri diharapkan dapat memberi kontribusi bagi dunia pendidikan di Kota Bandar Lampung.

Berikut ini meruapakan saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan:

6.3.1 Bagi Kepala Sekolah SDIT Permata Bunda

Kepala sekolah diharapkan lebih intensif lagi mengimplementasikan perannya sebagai manajer, supervisor, dan pemimpin. Mengingat peningkatan mutu sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah, maka kepala sekolah perlu memperhatikan hal-hal yang strategis dalam menjalankan perannya. Kepala sekolah diharapkan lebih intensif lagi dalam melakukan evaluasi program dan kegiatan. Perlu kajian yang lebih dalam dalam efektivitas penyelenggaraan program. Perlunya melibatkan peran orang tua dalam membuat perencanaan program, agar dapat memenuhi harapan pelanggan.

6.3.2 Bagi Guru

Guru diharapkan memahami perlunya kerjasama dalam meningkatkan mutu sekolah. Kerjasama yang diharapkan dalam bentuk dukungan terhadap kesuksesan implementasi peran-peran kepala sekolah di SDIT Permata Bunda. Mengingat kepala sekolah tidak mungkin melakukan peningkatan mutu seorang diri, maka guru sebagai salah satu unsur sistem di lembaga pendidikan perlu mendukung kerja-kerja kepala sekolah. Suatu system tidak akan berjalan apabila salah satu unsur tidak menjalankan fungsinya dengan baik.

6.3.3 Pimpinan Yayasan

Perlu pembinaan kepala sekolah yang intensif dari yayasan, terkait keterampilan-keterampilan manajemen, yang mendukung berjalannya peran-peran kepala sekolah di SDIT Permata Bunda.

Pihak yayasan perlu sering melakukan supervisi manajemen kepada pihak manajemen sekolah, agar kebutuhan-kebutuhan terhadap pengembangan tim manajemen dapat diprogramkan. Pihak yayasan juga perlu mengapresiasi keberhasilan-keberhasilan yang dilakukan kepala sekolah, agar tidak terjadi kejenuhan dan tekanan kerja pada manajemen sekolah, karena dikejar dengan target-target yanag diberikan pihak yayasan.